

## ABSTRAK

PT. Pupuk Kalimantan Timur adalah salah satu industri manufaktur yang salah satunya memproduksi pupuk urea. Realisasi penyaluran distribusi pupuk yang tidak sesuai dengan rencana kebutuhan akan berpengaruh pada gudang di daerah. Sistem masih memiliki kelemahan diantaranya pengolahan data di bagian distribusi masih menggunakan sistem terpisah yaitu sistem yang mengolah stok pupuk dan mutasi stok. Sehingga untuk memonitoring semua gudang dengan kondisi kapasitas gudang yang berbeda dan juga adanya permintaan kebutuhan jumlah pupuk oleh distributor berdasarkan gudang ditiap daerah tentu akan mengalami kesulitan, dari kondisi tersebut dapat menimbulkan kelangkaan pupuk jika salah memilih gudang dalam mendistribusikan pupuk ke distributor. Status pengiriman ke daerah juga berpengaruh, jika waktu pengiriman terlambat akan berpengaruh pada kondisi pasokan di gudang daerah.

Supply chain adalah jaringan perusahaan-perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir. Supply chain management kemudian diadopsi oleh beberapa sistem di industri manufaktur salah satunya yaitu ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang salah satunya berfokus pada data warehouse management.

Berdasarkan hasil uji coba yang di lakukan, sistem yang dibuat dapat memonitoring gudang berdasar daerah distribusi distributor dan dapat membuat laporan secara cepat dan dapat dimonitoring semua unit kerja yang terkait, laporan yang dibuat adalah laporan transfer stok antar gudang (SPAP), laporan order

distributor (DO), dan laporan sisa kondisi pendistribusian pengadaan di setiap gudang daerah. Sistem menghasilkan laporan grafik yg terintegrasi di web yang memberi status kondisi gudang beserta stok maximal gudang. Sistem yang dibuat juga dapat melakukan perhitungan prediksi untuk tahun berikutnya, setelah dilakukan perhitungan menggunakan data historis pengadaan di peroleh hasil prediksi sebesar 1.039.783,44 kg untuk pengadaan tahun berikutnya, sedangkan data tahun 2011 yang ada menunjukkan angka sebesar 1.069.417,858 kg. Sehingga jika dilakukan perbandingan dengan melakukan perhitungan prosentase, diperoleh persentase sebesar 97.23%.

*Kata kunci: Supply Chain Management, Monitoring, distribusi*

